

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENULIS RANGKUMAN
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MODEL *POINT COUNTER POINT*
SISWA KELAS XI MAN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

***Improving The XI Students Activity And Summary Writing Achievement Through
The Strategy Of Active Learning Point Counter Point Model
Of MAN 1 Jember Academic Year 2012/2013***

Yeni Susanti, Drs.Hari Satrijono,M.Pd, Anita Widjajanti S.S.,M.Hum
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: susantiyeni28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, banyak strategi pembelajaran yang tersedia. Seiring dengan kemajuan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, konsep pembelajaranpun mengalami perubahan, yaitu dari yang semula berpusat pada guru, menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered*). Metode *point counter point* merupakan model pembelajaran aktif yang dapat mendorong peserta didik aktif dalam menyampaikan argumennya dalam sebuah diskusi untuk memecahkan masalah yang pada akhirnya peserta didik diarahkan untuk menulis rangkuman dalam bentuk notulen diskusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa analisis jawaban siswa terhadap tes akhir siklus I, tes akhir siklus II dan analisis aktivitas siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia serta jawaban siswa terhadap wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif model *point counter point* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis rangkuman siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: aktivitas; hasil belajar; model *point counter point*.

Abstract

This research has the purpose to increase the activity and learning outcome in writing a conclusion through point counter point method of XI grade students of MAN 1 Jember in the year of 2012/2013. There are many strategic of learning available in Indonesian language learning. Nowadays, the development in science and technology affect the changing in learning concept from teacher centered into student centered. Point counter point method is an active learning model that encourages the students to be active in delivering their arguments in a discussion to solve the problem. The students are encouraged to write a conclusion in form of discussion note is the goal of this method. This research uses qualitative approach in form of class action research. In collecting the data, the researcher uses observation, test, interview and documentation. The data are collected from analyzing students answer in cycle test I, test II and the data are also taken from students activity during the Indonesian learning process and from the students interview. Based on the result and the analysis, it can be concluded that point counter point of strategic learning increase the activity and learning outcome in writing conclusion of XI grade students of MAN 1 Jember in the year of 2012/2013.

Keywords : *the activity; learning outcome; point counter point model.*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan

bangsa Indonesia. Belajar bahasa Indonesia memang tidak lepas dari kegiatan berkomunikasi dengan bahasa tulis dan bahasa lisan (Santoso, 2008:4). Pembelajaran menulis merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain, yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Selanjutnya

Nurgiyantoro, menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu. Kegiatan pembelajaran menulis dapat memupuk dan mengembangkan kemampuan pembelajar untuk memahami dan melaksanakan cara menulis dengan baik dan benar, sesuai dengan kriteria tulisan yang baik (1995:294).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Namun, dalam menghadapi tugas menulis banyak siswa yang menganggapnya sebagai beban berat. Anggapan tersebut timbul karena kegiatan menulis memang memerlukan banyak tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh. Untuk menaggulangi beban tersebut, maka diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk melatih siswa menggunakan bahasa tulis melalui kegiatan komunikasi seperti, permainan dan tugas-tugas pemecahan masalah dalam tulisan.

Guru sangat berperan dalam menentukan pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai bahasa Indonesia dan pembelajarannya sehingga menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, banyak strategi pembelajaran yang tersedia. Seiring dengan kemajuan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, konsep pembelajaranpun mengalami perubahan, yaitu dari yang semula berpusat pada guru, menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka salah satu yang harus dilakukan adalah mengaktifkan belajar siswa. Lebih dari itu menurut Hobri (2008:10), "belajar aktif menjadi hal penting sebab untuk belajar sesuatu siswa perlu mendengar, melihat, bertanya dan mendiskusikannya". Kenyataan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif menjadi sangat penting untuk diterapkan khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis rangkuman di kelas XI program Bahasa MAN 1 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

Salah satu contoh penyebab dari rendahnya nilai hasil belajar dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan strategi pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI di MAN 1 Jember, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan sebuah informasi dalam bentuk rangkuman sesuai dengan pola penulisannya, misalnya dalam memulai tulisan, menggunakan bahasa yang baik dan benar, merangkaikan kalimat menjadi paragraf yang runtut dan padu, serta menyusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif menjadi sangat penting untuk diterapkan khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Uno (2011:77) "Strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya". Penerapan strategi pembelajaran aktif model *point counter point* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Metode *point counter point* merupakan contoh model pembelajaran aktif yang dapat mendorong peserta didik aktif dalam menyampaikan argumennya dalam sebuah diskusi untuk memecahkan masalah, yang pada akhirnya peserta didik diharuskan untuk menulis rangkuman dalam bentuk notulen diskusi. Strategi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif seperti, siswa secara fisik berpindah dan tukar pendapat untuk memecahkan masalah. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif model *point counter point* dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI program Bahasa MAN 1 Jember, diharapkan dapat menghilangkan kesan sulit untuk mempelajari pelajaran bahasa Indonesia. Karena dengan metode *point counter point* ini kesulitan yang dihadapi oleh siswa dapat dipecahkan secara bersama-sama melalui tukar pendapat atau diskusi kelompok. Sehingga siswa merasa senang dan aktif dalam mempelajari materi pelajaran bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol No. 50 Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI program Bahasa dengan jumlah 22 siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan desain siklus tindakan berdasarkan model penelitian tindakan Hopkins. Siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini minimal dilakukan sebanyak dua siklus, jika pada siklus kedua telah tercapai seperti yang diinginkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa, maka pelaksanaan siklus berikutnya dihentikan atau dibatalkan, maksudnya pelaksanaan siklus akan berakhir jika tujuan sudah tercapai dan jika belum tercapai maka berlaku siklus tiga, hingga tujuan yang diharapkan tercapai. Model skema yang menggunakan prosedur kerja dipandang sebagai suatu siklus dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa analisis jawaban siswa terhadap tes akhir siklus I, tes akhir siklus II dan analisis aktivitas siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia serta jawaban siswa terhadap wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Aktivitas Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan pada siklus I, diperoleh persentase aktivitas siswa meliputi: 1) keaktifan siswa dalam bekerja kelompok sebesar 72%; 2) keaktifan siswa dalam bertanya/ menjawab sebesar 61%; dan 3) keaktifan siswa dalam diskusi sebesar 72%. Sehingga secara klasikal persentase aktivitas keaktifan siswa diperoleh sebesar 68%, tergolong dalam kategori cukup aktif. Dari siklus I diperoleh data peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013, ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Skor (%) Tiap Indikator	Rata-rata Skor (%) Secara Klasikal
Kerjasama dalam kelompok	72	68
Bertanya/ menjawab	61	
Keaktifan dalam diskusi	72	
Kategori	Cukup Aktif	

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mengandalkan temannya yang sudah pintar sehingga siswa tersebut merasa terwakili oleh temannya dan tidak mau terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa juga ada yang merasa malu dan tidak percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya. Sehingga keaktifan siswa dalam kerja kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar atau memiliki kemampuan lebih tinggi.

Aktivitas siswa terlihat bahwa aktivitas terendah adalah aktivitas bertanya/ menjawab, hal ini karena masih ada yang merasa malu dan tidak percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya. Sedangkan aktivitas kerjasama dalam kelompok dan keaktifan dalam diskusi cukup baik. Adapun kesimpulan tentang aktivitas atau keaktifan siswa dalam siklus I dapat dikategorikan cukup baik, namun hal ini masih perlu perbaikan pada siklus II.

Hasil temuan selanjutnya pada kegiatan siklus II tentang aktivitas dan keaktifan siswa persentase aktivitas siswa meliputi: 1) keaktifan siswa dalam bekerja kelompok sebesar 89%, 2) keaktifan siswa dalam bertanya/ menjawab sebesar 80%, dan 3) keaktifan siswa dalam diskusi sebesar

78%. Sehingga secara klasikal persentase aktivitas keaktifan siswa diperoleh sebesar 82%, tergolong dalam kategori sangat aktif.

Dengan strategi pembelajaran aktif model *point counter point* ini peningkatan aktivitas belajar menunjukkan bahwa semua indikator aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena tidak ada lagi siswa yang merasa malu dan sudah percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Skor (%) Tiap Indikator	Rata-rata Skor (%) Secara Klasikal
Kerjasama dalam kelompok	89	82
Bertanya/ menjawab	80	
Keaktifan dalam diskusi	78	
Kategori	Sangat Aktif	

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada lagi siswa yang mengandalkan temannya yang sudah pintar sehingga siswa tersebut berperan aktif secara langsung dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa juga sudah tidak ada yang merasa malu dan percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya. Sehingga keaktifan siswa dalam kerja kelompok masih tidak lagi didominasi oleh siswa yang pintar atau memiliki kemampuan lebih tinggi.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dari kondisi awal, siklus I dan siklus II selalu menunjukkan adanya peningkatan, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Secara rinci peningkatan aktifitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Skor (%) Tiap Indikator	
	Siklus I	Siklus II
Kerjasama dalam kelompok	72	89
Bertanya/ menjawab	61	80
Keaktifan dalam diskusi	72	78
Kategori	Cukup Aktif	Sangat Aktif

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis tentang ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran

aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013 pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa dari masing-masing siklus ada peningkatan, yaitu siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dengan persentase 77% dan siswa yang tidak tuntas belajar hanya 5 siswa dengan persentase 23%, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Kategori Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas Belajar	17	77
Tidak Tuntas Belajar	5	23
Jumlah	22	100

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

Hasil temuan selanjutnya pada kegiatan Siklus II yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Kategori Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas Belajar	20	91
Tidak Tuntas Belajar	2	9
Jumlah	22	100

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

Hal ini menunjukkan bahwa ada perbaikan proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point*, siswa yang tuntas belajar sebanyak 20 siswa dengan persentase 90% dan siswa yang tidak tuntas belajar hanya 2 siswa dengan persentase 9%.

Data tersebut di atas diketahui bahwa pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan pada kondisi awal dan siklus I, hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Kategori Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
	Siswa	(%)	Siswa	(%)
Tuntas Belajar	17	77	20	91
Tidak Tuntas Belajar	5	23	2	9
Jumlah	22	100	22	100

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

Dari hasil analisis tentang ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa, peningkatan aktivitas belajar menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013, terlihat nilai rata-rata skor (%) secara klasikal pada siklus I sebesar 68% dengan kategori cukup aktif dan nilai rata-rata skor (%) secara klasikal pada siklus II sebesar 82% dengan kategori sangat aktif. Selanjutnya peningkatan hasil belajar menulis rangkuman melalui strategi pembelajaran aktif model *point counter point* siswa kelas XI MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013, terlihat bahwa pada kondisi awal siswa tuntas belajar hanya 9 siswa atau dengan prosentase 41%, pada siklus I siswa tuntas belajar sebanyak 17 siswa atau dengan persentase 77%, dan pada siklus II siswa tuntas belajar sebanyak 20 siswa atau dengan persentase 91%.

Adapun saran guru hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif model *point counter point* untuk lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui proses pembelajaran. Selain itu guru hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan kelas dan menguasai materi yang diberikan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, guru hendaknya juga mempersiapkan media dan bahan ajar dengan baik agar dapat mengoptimalkan aktivitas siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing utama dan Anita Widjajanti, S.S. M. Hum selaku Dosen Pembimbing dua atas bimbingan yang telah diberikan untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini, serta almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kebanggaan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pembelajaran Menulis (Modul Suplemen Kegiatan Pelatihan di MGMP pada Program Bermutu)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen PMPTK PPPPTK Bahasa.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* www.sanaky.com. April 2006.
- Hobri. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Bahan Bacaan Untuk Guru*. Jember: Center For Society Studies (CSS).
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.
- Riyanto, Yatim. 2008. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santoso, Gunawan Budi, et al., 2008. *Terampil Berbahasa Indonesia: untuk SMA/MA kelas XI (Program Bahasa)*. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Silberman, Melvin. 2004. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Universitas Negeri Jember. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember University Press. Jember.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Wardhani, et al. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.